

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil menunjukkan tidak signifikan, yang berarti elevasi tidak memengaruhi kepadatan kelompok *Sympthalangus syndactylus* dan *Hylobates agilis*. Pada distribusi terdapat perbedaan dalam elevasi yang digunakan, *Sympthalangus syndactylus* menempati habitat elevasi < 300 mdpl dan *Hylobates agilis* memanfaatkan > 500 mdpl.
2. Tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap pengaruh gangguan tutupan lahan pada kepadatan kelompok *Sympthalangus syndactylus* dan *Hylobates agilis*. Dapat dikatakan bahwa kelompok *Sympthalangus syndactylus* dan *Hylobates agilis* memiliki toleransi tinggi terhadap gangguan tutupan lahan.
3. Terdapat perbedaan signifikan pada aktivitas vokalisasi yang dilakukan oleh *Sympthalangus syndactylus* dan *Hylobates agilis* yang dipengaruhi oleh waktu. *Hylobates agilis* mencapai puncak aktif vokalisasi pada pukul 06.00 WIB dan *Sympthalangus syndactylus* pada 09.00 WIB. Perbedaan signifikan juga terjadi pada pengaruh cuaca terhadap aktivitas vokalisasi *Sympthalangus syndactylus* dan *Hylobates agilis* yang jarang terdengar pada saat hujan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut. Menggunakan batas area dari titik pos pendengeran dengan jarak lebih dari 1 km (1,5 – 2 km) guna mendapatkan perhitungan kepadatan kelompok yang lebih tinggi di lokasi penelitian. Selain itu juga penting untuk mempertimbangkan faktor lain seperti penyakit untuk mengetahui penyebab penurunan kepadatan kelompok yang terjadi.